

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GUNA MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMAN 1 GONDANG MOJOKERTO

¹Ainun Umrotul Hajjah Alfaini, ²Umi Fitriyatri Wulandari, ³Nadlir
^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email corespondence: ainunalfaini08@gmail.com

Article History:

Received: 2021-08-31, Accepted: 2021-11-15, Published: 2021-12-03

Abstract

Along with the development of information technology needed more easily obtained, especially in the world of education. The role of management information systems is needed along with the rapid advancement of technology. At this time schools must be able to improve the quality of education by utilizing technological developments from various things, both the process of academic and administrative activities through the management information system that has been implemented by the school. This study aims to determine the implementation of a Management Information System (MIS) implemented by the school during the covid-19 pandemic. The research uses qualitative methods with a descriptive analysis approach. The results that can be obtained from this study are that the application of SIM in SMAN 1 Gondang is carried out as much as possible. The school seeks easy access to the information provided so that the desired information can be obtained more quickly. With easy access to this information will have an impact on the smoothness of the learning process carried out by teachers and students.

Keywords: Management Information System, School Performance, Covid-19

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang dibutuhkan semakin mudah diperoleh khususnya pada dunia pendidikan. peran dari sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Pada saat ini sekolah harus dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dari berbagai hal baik proses kegiatan akademik maupun administrasi melalui sistem informasi manajemen yang telah diterapkan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilaksanakan oleh pihak sekolah selama masa pandemic covid-19. Pada penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu penerapan SIM di SMAN 1 Gondang dilakukan dengan semaksimal mungkin. Pihak sekolah mengupayakan mudahnya pengaksesan informasi yang diberikan agar informasi yang diinginkan dapat diperoleh lebih cepat. Dengan mudahnya pengaksesan informasi tersebut akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Sekolah, Covid -19

PENDAHULUAN

Wabah yang tengah dihadapi seluruh negara di segala penjuru dunia yaitu covid-19 menjadikan perubahan yang sangat signifikan di seluruh sektor. Termasuk sektor pendidikan yang mengalami dampak perubahan akibat pandemic yang telah berlangsung hampir 2 tahun ini. Pada saat ini kondisi warga negara di berbagai wilayah negara termasuk Indonesia merasakan dampak dari pandemi covid 19, yang mana mengharuskan proses kegiatan yang terjadi dalam lembaga pendidikan melakukan transformasi untuk mengikuti perubahan. Hal tersebut dimulai dari yang menggunakan sistem pembelajaran secara tatap muka di kelas (secara offline) beralih pada sistem pembelajaran daring (secara online) dengan memanfaatkan teknologi internet yang ada.

Semakin pesatnya perkembangan zaman yang diiringi dengan perkembangan teknologi pula menjadikan segala sesuatunya berkembang semakin pesat dan canggih. Dengan pesatnya penggunaan sistem informasi dan kecepatan dalam memperoleh informasi sangat diperlukan oleh masyarakat terlebih dengan adanya kondisi yang terjadi pada saat ini yakni adanya pandemic covid-19. Hal ini menyebabkan mudahnya dalam memperoleh informasi yang diinginkan oleh masyarakat sehingga dijadikan sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komputer yang berfungsi sebagai penggerak akan mempermudah segalanya. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau kecanggihan teknologi informasi memiliki dampak yang positif untuk pengguna baik bagi perusahaan, lembaga pendidikan ataupun masyarakat (Suryawan dan Suaryana, 2018, p.872). Adanya dampak positif tersebut bergantung pada bagaimana cara pemakaian dari para pengguna teknologi tersebut. Seperti sistem informasi yang berbasis web berguna sebagai bentuk sarana peningkatan informasi dalam perusahaan maupun lembaga pendidikan.

Sebelum terjadinya kemajuan teknologi sebagian waktu digunakan untuk melakukan pencatatan dan pemrosesan data secara manual. Dengan melakukan kegiatan tatap muka secara langsung tanpa adanya penggunaan media elektronik. Kertas dan pena menjadi dua alat yang selalu dibutuhkan dalam pemrosesan data secara offline. Tetapi dengan adanya peningkatan persaingan dan kemajuan teknologi, organisasi ataupun perusahaan kini beralih pada teknologi berbasis komputer. Mengurangi penggunaan kertas dan juga pena bahkan ada beberapa lembaga yang sudah paperless. Teknologi informasi merupakan sebuah media yang dapat digunakan berupa sistem baik hardware maupun software serta metode untuk pengiriman, pengolahan serta pengorganisasian dan penyimpanan data yang dibutuhkan. Pada lembaga pendidikan sistem informasi sangat berperan penting agar dapat mempermudah dalam proses mentransfer suatu gagasan maupun sebuah informasi/pengumuman baik dari internal ke eksternal dan sebaliknya.

Secara umum semua organisasi baik lembaga pendidikan ataupun perusahaan, informasi menjadi salah satu hal yang penting karena selalu dibutuhkan guna keputusan yang akan diambil atau diterapkan. Informasi yang baik harus mempunyai data yang valid, relevan, dan juga memiliki nilai yang tepat serta bisa tersedia kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan oleh pihak yang bersangkutan (Lisnawati dkk, 2017, p.2). Lembaga pendidikan membutuhkan data dan informasi yang menjadikan dasar usaha, oleh karenanya sistem informasi memiliki peran penting dalam pengelolaan data administrasi di sebuah lembaga pendidikan sehingga dengan diterapkannya sistem informasi manajemen dapat membantu lembaga pendidikan dalam proses pengelolaan pendidikannya dengan memberikan pelayanan secara cepat dan semakin baik serta menghasilkan laporan secara tepat, akurat dan relevan (Febriadi, 2016, p.76). Pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan.

Pandemi yang tengah berlangsung ini menuntut adanya teknologi sistem informasi yang dapat digunakan dengan efektif dan berpengaruh pada kinerja baik dalam lembaga pendidikan maupun perusahaan, maka setiap anggota atau karyawan yang ada pada suatu perusahaan diharuskan untuk bisa memanfaatkan atau menggunakan teknologi tersebut dengan baik (Lolong dan Purwadaria, 2017, p.186). Dari hal tersebut dianggap penting agar setiap anggota dapat memahami kegunaan dari sistem tersebut. Sehingga, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal, apabila anggota organisasinya tidak dapat menerima teknologi sistem informasi atau implementasi dengan sebaik mungkin dan kurang sesuai dengan kebutuhan. Pada masa pandemi covid-19 ini teknologi sistem informasi sangat berperan penting untuk keberlangsungan proses pendidikan, karena dengan penerapan sistem pembelajaran jarak jauh yang tidak memungkinkan para siswa maupun wali murid secara langsung ke sekolah. Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan (SIM-P) yang digunakan dapat memperlancar proses pembelajaran dan pengolahan administrasi yang berlangsungnya pada setiap kegiatan yang ada. Meskipun dalam penerapan ataupun proses yang dilakukan selalu ditemukan berbagai kendala yang terjadi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebelumnya telah digunakan oleh para petinggi perusahaan atau organisasi dalam mengambil suatu keputusan walaupun masih dengan keterbatasan. Keterbatasan tersebut terjadi karena belum pesatnya perkembangan teknologi yang ada. Sehingga keputusan yang di ambil masih bersifat sederhana (Saputra dan Soedjarwo, 2021, p.362). Dengan proses dan penyimpanan yang dilakukan secara manual yang disimpan dalam bentuk dokumen kearsipan dengan berbagai jenis. Serta dalam pencariannya atau apabila pemimpin membutuhkan untuk pengambilan keputusan harus membongkar arsip-arsip yang dibutuhkan. Sangat berbeda sekali dengan saat ini dimana dengan seiring berjalannya waktu sistem informasi manajemen telah menggunakan komputer atau teknologi untuk menunjang serta mempermudah dalam penyimpanannya.

Secara teori, penggunaan komputer dalam implementasi sistem informasi manajemen tidak terlalu diwajibkan. Tetapi, yang terjadi pada saat ini praktek yang dilakukan apabila tanpa adanya komputer sistem informasi manajemen yang dilakukan belum tentu dapat berjalan dengan baik. Pada saat ini keakuratan dan keefektifan dari sistem informasi manajemen selalu terhubung dengan komputer. Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan ini juga digunakan dalam penerapan analisis informasi pada kegiatan suatu organisasi ataupun perusahaan. Dalam hal akademis hal tersebut merujuk pada metode-metode manajemen seperti pengambilan keputusan, penerimaan informasi, dan penyebaran informasi.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pertama, Wahjono (2016) berjudul “Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang” pada penelitian tersebut penulis mengungkapkan bahwa sistem informasi yang digunakan di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang yang dilakukan secara manual walaupun sudah ditunjang dengan bantuan komputer. Selain itu hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang tersebut mempunyai peluang untuk menerapkan SIMAkad yang berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan akademiknya (Wahjono, 2016, p.79-84).

Kedua, Adisel dan Ahmad Gawdy Pranansa (2020) berjudul “Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19” (Adisel dan Pranansa, 2020, p.1-10). Pada penelitian tersebut menelaah penggunaan teknologi informasi dalam sistem manajemen di perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang masih belum termanfaatkan secara maksimal baik dari segi perangkatnya maupun dari segi manajemennya. Belum meratanya infrastruktur yang mendukung pada penerapan teknologi dibidang pendidikan dan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

Ketiga, Hermawansyah (2021) berjudul “Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid 19” dalam penelitian tersebut membahas mengenai manajemen pendidikan sekolah yang berbasis digital untuk mencetak output multidimensi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi sangat berperan penting dalam aspek strategi digitalisasi pembelajaran, administrasi berbasis digital, digitalisasi infrastruktur serta budaya lokal yang menuju budaya internasional yang bermanfaat. Peneliti tersebut berpendapat bahwa pendidikan harus berada pada manajerial pendidikan yang mampu ataupun dapat merespon adanya perubahan (Hermawansyah, 2021, p.28-46). Dari beberapa sumber dan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMAN 1 Gondang”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi manajemen di SMAN 1 GONDANG?
2. Bagaimana kinerja sekolah tersebut selama pandemi?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen terhadap kinerja sekolah selama pandemic covid-19?

Berdasarkan pengamatan awal di SMAN 1 Gondang ditemukan bahwa sekolah telah melaksanakan pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen (SIM), baik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), pelayanan administrasi sekolah, perpustakaan, keuangan, dll. Implementasi SIM dalam lembaga pendidikan menunjukkan perkembangan dalam mengolah segala sesuatu yang ada. Dengan adanya digitalisasi selama pandemic covid-19 yang memberikan dampak luar biasa bagi penerapan SIM di setiap sekolah. Dengan demikian, dapat dipahami pentingnya implementasi SIM yang didukung adanya teknologi informasi yang mumpuni untuk meningkatkan kinerja sekolah. Sehingga, sekolah tersebut mampu untuk memberikan pelayanan terbaik guna memenuhi kebutuhan seluruh warga sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode termasuk komponen penting dalam suatu penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, metode merupakan cara yang teratur dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga metode penelitian merupakan skenario pelaksanaan yang dijalankan yang secara umum terbagi menjadi 2 jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Darmalaksana, 2020). Pada penulisan artikel ini para penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data-data yang disajikan dalam penelitian kualitatif tidak lain berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data yang disajikan tersebut berupa kata kata tertulis yang mendeskripsikan serta menjelaskan secara terperinci dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha mencari data-data bersifat deskriptif baik berupa kata-kata ataupun ungkapan, kata-kata secara tulisan, dan pendapat-pendapat dari subjek penelitian. Menurut Rukin penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan memiliki sifat deskriptif (Rukin, 2019, p.6). Selain pendapat tersebut Albi Anggito dan Johan Setiawan juga mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dari suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menafsirkan kejadian atau fenomena yang terjadi, dengan pengambilan sampel dari sumber data dilaksanakan secara purposive, analisis datanya bersifat induktif, hasilnya lebih menekankan pada mana generalisasi (Anggito dan Setiawan, 2018, p.8). Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang diperuntukkan guna mengumpulkan informasi status atau gejala yang ada contohnya gejala menurut apa adanya pada saat penelitian. Dari penelitian deskriptif ini nantinya bertujuan untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan fenomena apa saja yang terjadi di objek penelitian tersebut. acuan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diperoleh dari penjelasan keadaan nyata.

Peneliti menggunakan 2 jenis data dalam penelitian ini yang mencakup data primer dan juga data sekunder. Data primer diambil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan subjek yang diteliti dan observasi secara virtual dengan dan melihat website yang dimiliki sekolah terkait. Sedangkan data sekunder diambil dari buku, jurnal dan juga website resmi yang membahas mengenai objek penelitian atau yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan (Afriliyanti dan Muflihah, 2020, p.362) yaitu mengenai implementasi sistem informasi manajemen guna meningkatkan kinerja sekolah selama pandemi covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto.

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah SMAN 1 Gondang Mojokerto yang berlokasi di Jl. Raya Pugeran No.61, Sawahan, Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto Jawa timur. Dipilihnya lokasi ini karena adanya pertimbangan dari penulis yang mudah dijangkaunya lokasi penelitian, mudahnya perolehan informasi, data, waktu, biaya dan objek yang terlihat layak yang bertujuan untuk tercapainya penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data berdasarkan standar yang sesuai dengan keadaan nyata, apa adanya, serta tidak terpengaruh oleh unsur lain dari luar objek penelitian merupakan upaya yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini para peneliti berkeinginan untuk mengkaji implementasi sistem informasi manajemen guna meningkatkan kinerja sekolah selama pandemi covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. Di mana subjek penelitian yang ialah guru dan wakil kepala sekolah yang ada di SMAN 1 Gondang Mojokerto. Penelitian ini berlangsung sudah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Penelitian ini juga menggunakan alat pengumpulan data melalui wawancara dan didukung dengan studi kepustakaan. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai sistem informasi manajemen dan juga kinerja sekolah selama pandemic covid-19 berlangsung.

PEMBAHASAN

Sistem merupakan perpaduan dari berbagai elemen yang berkaitan satu sama lainnya. Seperti yang pernah dinyatakan oleh Indrajit bahwa sistem merupakan kumpulan komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan yang lainnya (Hutahaean, 2015, p.1). Sistem pada hakikatnya seperangkat elemen yang digabungkan menjadi satu dengan yang lainnya guna mencapai tujuan bersama. Dalam sebuah sistem terdapat 2 pendekatan yang dapat menggambarkan sistem, yaitu:

1. Pendekatan yang menitikberatkan pada prosedur, di mana sebuah hubungan kerja dari prosedur tersebut saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tahapan-tahapan yang ada bisa diurutkan dengan tepat, maka 5W1H bisa menjelaskan instruksi tersebut.
2. Pendekatan yang berfokus pada elemen serta bagian sistem itu sendiri. Pendekatan ini bersifat lebih luas dan lebih banyak diterima oleh segala macam kalangan (Nafrudin, 2019, p.6-7).

Secara umum, sistem dapat digambarkan dalam 3 bagian, yaitu input, proses dan output. Input dalam sistem ini mencakup semua komponen yang masuk. Proses dalam sistem mencakup semua komponen yang dibutuhkan guna mengkonversikan input ke output. Sedangkan output ini merupakan produk akhir atau konsekuensi yang terjadi dalam sebuah sistem.

Informasi adalah hasil atau proses tindak lanjut yang diperoleh dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Di mana informasi ialah data yang telah diklasifikasikan atau diolah yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi nantinya akan mengubah data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi berguna bagi pembacanya (Sutabri, 2012, p.22). Management yang diambil dari kata bahasa inggris, dapat diartikan sebagai pengolahan akan suatu hal. Telah banyak yang mengenal istilah manajemen, akan tetapi tidak jarang istilah tersebut masih disamakan dengan administrasi. Ketika mengulas mengenai manajemen, tidak terlepas dari kata manager. Manajer itu sendiri dapat diartikan atau julukan dari orang yang melaksanakan ilmu manajemen. Ilmu manajemen diambil dari pemahaman bahwa arti manajemen ialah ilmu atau art (seni). Sehingga ilmu manajemen ialah ilmu yang mempelajari tentang cara untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif serta efisien baik dalam lembaga/sekolah. Dalam manajemen terdapat 4 pilar yaitu POAC yang merupakan kependekan dari Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pengarahan), dan Controlling (Pengawasan) (Suprihanto, 2014, p.4).

SIM (Sistem Informasi Manajemen) ialah sebuah sistem yang sengaja dirancang sebagai bentuk pemberian layanan informasi untuk mendukung keputusan dalam kegiatan pengolahan di suatu lembaga/organisasi (Ajie, 2021). SIM mempunyai tugas utama sebagai aliran umpan-balik atau sering disebut dengan feedback. Sebagaimana SIM yang dianggap sebagai sarana untuk menyelesaikan rencana dan sebagai alat monitoring yang membandingkan antara hasil dan standar yang ditetapkan (Tyoso, 2016, p.14). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Gondang Mojokerto ini adalah informasi-informasi mengenai Sistem Informasi Manajemen yang dilaksanakan oleh pihak sekolah diperoleh dari website resmi SMAN 1 Gondang Mojokerto dan jawaban dari narasumber atau subjek yang sudah berhasil diwawancarai dan menghasilkan informasi yang pasti, Yang penulis lakukan dengan dengan menjawab permasalahan yang diangkat.

Ulasan tentang WEB sman1gomoker.sch.id

Website resmi SMAN 1 Gondang Mojokerto ini bernama: www.sman1gomoker.sch.id, di mana web tersebut bisa diakses oleh semua orang, dengan menuliskan alamat website tersebut. Pada halaman utamanya nampak foto dari para guru dan staf yang bekerja di sekolah. Dilanjutkan dengan penjelasan bahwa web tersebut ialah web resmi dari SMAN 1 Gondang Mojokerto yang berlokasi di desa pugeran, kecamatan gondang, kabupaten mojokerto dengan berkode pos 61372, serta dicantumkan pula nomor telpon sekolah, nomor whatsapp dan juga alamat email SMAN tersebut. Untuk profil secara mendetail di website ini langsung disambungkan di laman dapodik dari kementerian

pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, sehingga memudahkan untuk mencerna setiap kalimat yang disajikan dalam data tersebut.

Meninjau lebih lanjut disajikan juga layanan untuk verifikasi nilai rapor oleh siswa yang disediakan laman/link khusus untuk mengakses kebutuhan informasi tersebut. ada juga layanan untuk PIN PPDB bagi peserta didik yang baru masuk di SMAN 1 Gondang, Mojokerto. Diperjelas dengan adanya jadwal PPDB yang bisa diunduh dan dipelajari bagaimana sistemika yang diterapkan ketika proses tersebut berlangsung. Di sman1gomoker.sch.id ini juga dicantumkan link untuk mengakses social media yang lain seperti instagram, beberapa perlombaan yang diadakan ketika pandemi ini belum berlangsung yaitu lomba film pendek, turnamen bola voli.

SIP BOS merupakan halaman yang biasanya digunakan para operator sekolah untuk mengelola program dan pelaporan BOS di SMAN 1 Gondang, Mojokerto dan terintegrasi dengan dinas pendidikan provinsi jawa timur. AGTK jatim yang diperuntukkan dalam menganalisa dan mengelola GTK. Web tersebut berisikan berbagai macam jenis informasi yang dibutuhkan. Tersaji dalam menu administrasi yang memuat mulai dari:

- a. Visi dari SMAN 1 Gondang yaitu “Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berprestasi dalam iptek, berwirausaha dan juga berbudaya lingkungan.” Didukung dengan pemaparan 10 misi guna pelaksanaan untuk mewujudkan visi tersebut.
- b. Menu terbaru yang berisi :
 1. Data periodik peserta didik, dimana data terakhir diperbaruhi pada 12 juli 2021 yang memuat rincian data diri lengkap peserta didik yang ada di SMAN 1 Gondang Mojokerto, di mana data perbaharuan terakhir yang terhimpun itu sebanyak 231 siswa dari total 8060 siswa. Selain itu ada juga menu presensi yang memuat rekap per rombel, rekap per siswa, rekap hari ini, cek IDPP, dan juga layanan perpustakaan digital. Setiap menu tersebut mengharuskan siswa ataupun pihak eksternal untuk memberikan username dan juga password-nya masing-masing. Untuk menu rekap baik itu per rombel, per siswa maupun per hari ini dapat dicetak dan berupa salinan file pdf. Ada fitur CMS, LMS, Cek IDPP, Perpustakaan dan juga data siswa.
 2. Perpustakaan digital, yang mengharuskan user untuk login dan memasukkan username serta password yang dimiliki masing-masing individu.
 3. MySAP-BKN, begitu juga dengan fitur ini tidak jauh berbeda yaitu login dengan NIP dan password.
 4. MPLS 2021
 5. SSCANS-BKN
 6. SIMPAK-48 atau singkatan dari sistem informasi manajemen penilaian angka kredit di wilayah jawa timur. Unsur utama dalam penyesuaian penetapan angka kredit (PAK) guru PNS meliputi pendidikan, proses belajar mengajar (PBM), dan pengembangan profesi.
 7. Surat masuk/keluar, yang tentu saja memuat perputaran surat yang masuk dan surat keluar di SMAN 1 Gondang yang mengharuskan operator sekolah untuk memasukkan username dan juga password untuk mengolah data maupun surat yang ada. Adapun kolom yang harus diisi dalam sistem tersebut ialah nomor urut, tanggal diterima, nomor surat, tanggal surat, asal surat, isi surat masuk/keluar, dan keterangan.

8. Data tatib ini hanya bisa diakses oleh administrator di mana data yang disajikan memuat ialah data pelanggaran yang dilakukan siswa di SMAN 1 Gondang Mojokerto serta nilai yang harus didapatkan untuk pelanggaran yang dilakukan.
9. Dokumen tendik
10. Dokumen guru
11. EHBS 1
12. EHBS 2
- c. Menu presensi ini memuat MPLS, siswa, GTT-PTT, dan layanan presensi siswa. Untuk layanan presensi siswa ini diberikan bagi siswa-siswi yang mempunyai kesalahan presensi sehingga bisa dibenahi.
- d. Menu kelulusan ini ditujukan untuk mencari data peserta yang lulus, dimana mulai tahun angkatan 2016-2019. Untuk tahun angkatan setelah 2019 belum ada data yang dicantumkan.
- e. Maps lokasi anda
- f. Geo lokasi anda
- g. Dokumentasi
- h. Presensi peserta didik
- i. Forum smagomoker
- j. IDPP dan Data PD
- k. SMAGO galeri
- l. PKKS 2020
- m. Lomba film pendek
- n. SMAGO News
- o. Artikel
- p. CMS SMAGOMOKER
- q. Tim pengembang
- r. Tim kewirausahaan
- s. Tim PAT 2019
- t. Batik SMAGO
- u. Dana
- v. Ekskul
- w. SIISKA
- x. EMASTER BKD
- y. Youtube

Pemaparan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Sekolah Selama Pandemi

- a. Penerapan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh pihak SMAN 1 Gondang Mojokerto

SMAN 1 Gondang Mojokerto sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen sejak tahun 2013, dengan dilakukannya pengembangan website resmi sekolah. Sebelum adanya sistem informasi manajemen dengan pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini, untuk mengirimkan surat-menyurat dan mengirim laporan serta berkas-berkas berupa kertas yang dibawa ke kantor yang ingin dituju serba manual. Semenjak adanya SIM tersebut bisa memangkas birokrasi dan juga biaya seperti pengurangan file kertas yang harus diduplikasi, sehingga bisa paperless dengan menggunakan aplikasi scan dapat memudahkan pengiriman dan mengurangi mobilitas untuk pulang pergi mengantar surat. Secara umum web yang telah dibuat oleh pihak sekolah ini bisa diakses masyarakat untuk melihat gambaran

dari SMAN 1 Gondang Mojokerto. Bagi para siswa yang ingin mengetahui tagihan SPP masing-masing ada link khusus dengan menggunakan nomor induk siswanya. Pihak sekolah memiliki beberapa macam operator sesuai dengan bidang keahliannya, seperti ada operator untuk dapodik, operator untuk simak, dan juga operator untuk e-raport. Pada website tersebut yang mengelolah sistem dalam mengupdate data-data yang ada dalam web tersebut ialah guru SMAN 1 Gondang sendiri. Guru yang menjadi operator tersebut termasuk guru khusus yang mempunyai kemampuan teknis untuk mengopersikan, merawat/maintenance website tersebut. Dimana secara kebetulan guru tersebut mempunyai kemampuan yang dibutuhkan walaupun bukan berasal dari ahli TIK.

- b. Sangat diperlukannya SIM dalam menunjang berbagai kegiatan disekolah baik kegiatan administrasi sekolah maupun proses pembelajaran, SIM yang digunakan oleh pihak sekolah berupa Website dan aplikasi yang telah disediakan. Selama pandemi pada tahun ajaran 2020 karena pembelajaran yang dilakukan itu menggunakan website tersebut, maka para siswa mengakses website tersebut setiap harinya. Akan tetapi, untuk ajaran baru tahun 2021 para siswa masuk ke website sekolah jika ada kepentingan saja dikarenakan adanya perubahan dalam media pembelajaran yaitu didukung oleh beberapa aplikasi seperti ruang guru, quipper dan juga google classroom, sehingga website resmi sekolah tidak digunakan setiap hari. Dalam website sekolah ada beberapa menu:

1. Kepegawaian
2. E-raport

Aplikasi ini diperuntukkan untuk para guru dan wali kelas untuk mengolah data nilai per siswa. Akan tetapi proses pembagian raport ini tetap dilakukan secara offline, dengan penyebaran informasi pengambilan raport melalui Whatsapp yang kemudian surat undangan tersebut di upload ke website resmi sekolah.

3. Rekam Jejak Alumni

Dengan adanya penggunaan sistem informasi dapat menunjang berbagai hal diantaranya mempercepat arus informasi, memangkas birokrasi dan biaya, paperless, menunjang proses pembelajaran terutama di masa pandemic covid-19, serta tetap terjaganya hubungan antara pihak sekolah dengan wali murid. Pandemi Covid-19 memaksa dunia Pendidikan dari dilaksanakan secara jarak jauh atau belajar dari rumah, sehingga system informasi digital sangat berperan dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Secara khusus para siswa diwajibkan untuk masuk di whatsapp group kelas untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Informasi dari bapak/ibu guru akan disampaikan di WA group tersebut yang kemudian dilanjutkan ke aplikasi pendukung sesuai dengan instruksi yang diberikan. Kondisi pandemi sekarang ini memunculkan masalah baru dalam proses pembelajaran PJJ (pembelajaran jarak jauh) yang tengah dilakukan oleh lembaga pendidikan yang ada. Tidak menutup kemungkinan bahwa kesulitan tersebut bisa saja dialami oleh guru-guru yang mengajar dalam rangka memastikan para siswa mereka benar-benar mengikuti alur atau KBM (kegiatan belajar-mengajar) dengan baik. Guru di SMAN 1 Gondang ini mempunyai cara antisipasi hal tersebut dengan mengajak seluruh siswa mereka untuk bertatap muka secara virtual melalui aplikasi pendukung seperti zoom dan google meet yang dilakukan sebanyak 1 bulan sekali. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari miss presepsi atau miss komunikasi selama pembelajaran daring dilakukan maupun menghindari

hal-hal yang tidak diinginkan. Penyaluran informasi dari pihak intra ke pihak ekstra dilakukan untuk tetap menjaga hubungan baik dan juga dalam rangka penyebaran informasi kegiatan yang ada didalam sekolah. Di SMAN 1 Gondang Mojokerto ini memanfaatkan peran sistem informasi untuk membuat undangan membagikan raport siswa. Terutama bagi siswa baru guna mencari informasi lebih lanjut mengenai perkembangan sekolah seperti alur atau pedoman pelaksanaan PPDB, akan sangat memudahkan mereka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Proses penyaluran informasi yang paling terasa ialah pada saat berlangsungnya PPDB, karena semua informasi yang dibutuhkan itu bisa diakses dengan mudah. Seperti halnya list alur pendaftaran zonasi, penerimaan siswa, dan juga informasi mengenai MPLS atau masa orientasi siswa yang harus diikuti oleh setiap peserta didik baru di SMAN 1 Gondang Mojokerto.

- c. Selain keunggulan dari sistem informasi (dampak positif) yang diberikan, berbagai kendala serta dampak negatif juga terjadi baik pada pengaksesan informasi yang diberikan oleh sekolah ataupun dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kendala yang dihadapi SMAN 1 Gondang dalam proses pembelajaran jarak jauh ini cukup beragam. Letak geografis dari sekolah tersebut yang berada di pelosok, yang menyebabkan para siswa mereka kesulitan untuk mendapatkan signal yang bagus dan menjadi kendala yang tidak mungkin bisa untuk dihindari. Alasan-alasan dari para siswa untuk tidak mengikuti pertemuan secara virtual, seperti jadwal yang bertabrakan dengan kegiatan mereka sehari-hari. Dan juga minimnya gawai dengan spesifikasi tinggi untuk mendukung proses pembelajaran daring menjadi kendala mereka. Kuota juga menjadi kendala di masing-masing individu untuk mengakses. Akan tetapi untuk mengakses website resmi SMAN 1 Gondang Mojokerto ini sangatlah mudah. Efek negatif yang dirasakan oleh guru SMAN 1 gondang selama proses pembelajaran jarak jauh ini berlangsung ialah pada cara komunikasi siswa yang kurang baik. Ketika siswa komen untuk menanggapi instruksi yang diberikan oleh guru mereka, tidak jarang menggunakan kata atau kalimat yang tidak baku atau cenderung kurang sopan. Hal tersebut dapat disebabkan karena belum adanya edukasi yang baik tentang bagaimana cara untuk mengomentari suatu hal yang disampaikan oleh orang yang lebih tua, apalagi guru mereka. Para siswa menganggap bahwa bahasa yang digunakan untuk menjawab pertanyaan guru dengan kawan sebaya mereka itu sama saja. Hal itulah yang menjadi dampak buruk adanya PJJ yang dilakukan di tengah pandemi sekrarang ini, para guru tidak bisa memberikan contoh secara langsung pendidikan etika dan juga moral yang baik.

- d. Peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Gondang Mojokerto selama pandemi telah dilakukan dengan berbagai strategi. Pada masa pandemic covid-19 ini pihak sekolah telah menerapkan berbagai cara agar para siswa bersemangat untuk tetap mengikuti proses pembelajaran dari rumah yang diantaranya para guru selalu memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, materi yang disampaikan hanya materi esensial, mendorong siswa untuk mengikuti lomba dan olimpiade virtual agar merasakan sensasi pembelajaran dengan metode lain dan juga agar ilmu yang diperoleh dapat dimanfaatkan kembali oleh siswa. Selain itu, SMAN 1 Gondang ini mempunyai cara untuk memberikan feedback pada setiap tugas dari siswanya yaitu dengan mengumpulkan buku tugas satu bulan sekali yang ditaruh di pos satpam kemudian satpam tersebut memberikannya kepada guru yang bersangkutan untuk selanjutnya diberikan ulasan lebih lanjut. Secara tidak langsung cara tersebut akan menumbuhkan rasa semangat kepada siswa untuk datang ke sekolah walaupun hanya satu bulan sekali. Serta biasanya yang menggunakan aplikasi pendukung seperti ruang guru itu bisa secara langsung memberikan skor atau hasil nilai kepada siswa. Terlebih lagi bagi siswa yang menggunakan google form akan langsung terlihat siapa saja yang sudah mengerjakan dan sebaliknya.
- e. Menurunnya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan selama masa pandemic covid-19, dikarenakan adanya berbagai pertimbangan dari pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gondang selama pandemi ini memang tidak seperti kondisi normal. Tidak banyak perlombaan yang diikuti oleh para siswa yang menyebabkan prestasi siswa SMAN 1 Gondang ini mulai menurun. Hal tersebut disebabkan, karena ada banyak pertimbangan yang harus dilakukan apakah lomba tersebut memungkinkan atau tidak untuk diikuti.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa pengelolaan sistem informasi manajemen di SMAN 1 Gondang sudah dilakukan sejak tahun 2013 dengan menyesuaikan kebutuhan semua pihak mulai dari sistem offline sampai online. Sehingga kinerja sekolah selama pandemi yang dilakukan secara online dapat berjalan dengan baik, didukung dengan sistem informasi manajemen yang ada. dengan begitu pengelolaan administrasi baik yang dibutuhkan oleh guru dan juga para siswa masih bisa dilakukan melalui web dengan fitur dana dan juga link khusus. Kemudian juga proses kegiatan belajar mengajar (KBM) juga dapat dilakukan melalui website resmi SMAN 1 Gondang, dibantu dengan beberapa aplikasi pendukung lainnya. Hasilnya kinerja sekolah selama pandemi bisa berjalan dengan baik. Bukan tanpa kendala, akan tetapi kendala yang ada bisa diminimalisir dan diselesaikan tanpa menimbulkan masalah baru.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem dimana secara dirancang sebagai bentuk pemberian layanan informasi untuk mendukung keputusan dalam kegiatan pengelolaan pada suatu lembaga/organisasi. Penerapan SIM di lembaga pendidikan SMAN 1 Gondang telah diterapkan sejak tahun 2013 dengan melakukan pengembangan pada website resmi sekolah. Dengan adanya SIM tersebut dapat mempermudah pengaksesan informasi baik dari siswa, guru maupun masyarakat terlebih di masa pandemic covid-19 yang terjadi saat ini. Dalam penerapan SIM di SMAN 1 Gondang Mojokerto pasti ditemukannya berbagai dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Meskipun demikian pihak sekolah tetap mengupayakan hal terbaik yang dapat dilakukan agar mutu pendidikan yang ada di SMAN 1 Gondang menjadi lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel Dan Gawdy Prananosa, Ahmad. 2020. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19". Vol.3 No.1. 1-10.
- Afif Saputra, Mohammad dan Soedjarwo. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis aplikasi mobile pada jenjang SMA". Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol. 09 No. 02. 362.
- Afriliyanti, Ziyah Dan Muflihah. 2020. "Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 Di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik". Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.7, No.2. 362.
- Ajie, Dwi dan Miyarso. "Sistem Informasi: Konsep Dasar". [Http://file.upi.edu/direktori/fip/prodi._perpustakaan_dan_informasi/miyarso_dwi_ajie/makalah_a.n](http://file.upi.edu/direktori/fip/prodi._perpustakaan_dan_informasi/miyarso_dwi_ajie/makalah_a.n) Diakses Pada 20 Agustus 2021, Pukul 21.01 Wib.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Sukabumi: CV Jejak).
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan, Pre Print Digital Library Uin Sunan Gunung Jati Bandung.
- Febriadi, Bayu. 2016. "Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Online Dalam Pengurusan Vaksin Calon Keberangkatan Jemaah Umrah Di Kantor Kelas Ii Pekanbaru". Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Digital Zone. Vol.7, No.2. 76.
- Hermawansyah. 2021. "Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid 19". Fitrah Jurnal Studi Pendidikan Vol.12 No.1. 28-46.
- <https://kbbi.web.id/metode.html>
- Hutahaean, Jerson. 2015. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta. Deepublish.
- Indra Suryawan, I Kadek dan Ngurah Agung Suaryana, I Gusti. 2018. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lpd". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13 No.2. 872.

- Lisnawati, Ni Kadek, Dkk. 2017. "Pengaruh Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Se-Kecamatan Ubud". E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntans Program S. Vol.8 No.2. 2.
- Lolong, Steven Dan Divikara Pius Purwadaria, Dipta. 2017. "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Cobit 5.0 Di Universitas Klabat", Cogito Smart Journal Vol.3 No.2, 186.
- Nafiudin. 2019. Buku Ajar Mata Kuliah: Sistem Informasi Manajemen. Universitas Serang Jaya. Qiara Media.
- Rukin. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Takalar. Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sunu Punjul Tyoso, Jaluanto. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta. Deepublish.
- Suprihanto, John. 2014. Manajemen. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Sutabri, Tata. Analisis Sistem Informasi. 2012. Yogyakarta. Andi.
- Wahjono. 2016. "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang" Infokam Ii, Xii, 79-84.